BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika jumlah produksi barang dan jasanya meningkat. Dalam dunia nyata amat sulit untuk mencatat jumlah unit barang dan jasa yang dihasilkan selama periode tertentu.[1] Karena itu angka-angka yang digunakan untuk menaksir perubahan output adalah nilai moneternya (uang) yang tercermin dalam nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB yang digunakan adalah PDB berdasarkan pengeluaran.

Kebijaksanaan moneter merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi. Benyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi namun faktor-faktor ini diluar pemerintah. Tetapi kebijaksanaan moneter merupakan faktor yang dapat di kontrol oleh pemerintah sehingga dengan demikian dapat dipakai untuk mencapai sasaran pembangunan ekonomi. Apabila pemerintah memandang bahwa tujuan pembangunan ekonomi tidak seperti yang diharapkan, misalnya adanya pengangguran yang tinggi, inflasi atau defisit dalam neraca pembayaran, maka perlu adanya tindakan stabilitasi untuk menghilangkan atau mengurangi pengangguran menekan inflasi dan defisit. [2]Indikator ekonomi makro minimal ada tiga indikator atau parameter yang dapat digunakan untuk menilai kinerja ekonomi makro

---

[1]Rahardja, Prathama, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro,* Pengantar Edisi Empat, (JAKARTA: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008). Hal : 129

[2]Sapitri, ”Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2016” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2017. Hal. 1

suatu negara, yaitu dari aspek output produksi nasional, angka pengangguran, dan stabilitas harga (inflasi).

Dalam perekonomian indonesia, permasalahan jumlah uang beredar merupakan indikator ekonomi makro yng sangat penting. Perkembangan atau perubahan jumlah uang beredar (*money supply*) mempengaruhi perekonomian karena dengan meningkatnya jumlah uang beredar dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa yang pada akhirnya akan memberikan tekanan terhadap kenaikan harga-harga inflasi. Secara empiris, jumlah uang beredar yang tidak terkendali berpengaruh buruk terhadap perekonomian secara keseluruhanyang terlihat pada kurang terkendalinya perkembangan variabel-variabel ekonomi utama, khususnya tingkat produksi dan inflasi.[3]Dari sudut pandang ekonom, uang (*money*) merupakan stok aset-aset yang digunakan untuk transaksi. Karena itu uang dapat berbentuk apa saja tetapi tidak berarti segala sesuatu itu uang. Misalnya kita mngenal dan menggunakan uang kertas yang digunakan sebagai alat transaksi, tetapi tidak semua kertas adalah uang, bukan karena harga kertasnya yang sangat murah, melainkan karena tidak diterima atau dipercaya oleh masyarakat umum sebagai alat pembayaran.

Pergeseran perekonomian global yang berlanjut pada tahun 2019 memberikan tantangan dalam upaya memperkuat kesinambungan perekonomian dunia, kebijakan perdagangan yang berorientasi domestik dan resiko geo politik yang naik di beberapa negara memicu ketidakpastian pasar keuangan dunia dan menekan pertumbuhan ekonomi global Indonesia pada tahun 2019. Perkembangan ini berdampak kurang menguntungkan kepada perekonomian Indonesia

[3]Sapitri"Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2016" Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2017. Hal. 4

melalui jalur perdagangan dan mempengaruhi jalur finansial sampai triwullan ke III 2019. Kedepan COVID-19 yang merebak luas di dunia sejak awal 2020 diperkirakan menurunkan prosfek pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020. Sementara untuk jumlah uang beredar pada tahun 2019 tumbuh melambat posisi uang beredar dalam arti luas tercatat Rp. 6.136,5 trilliun dan lebih rendah dibandingkan tahun tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia keberhasilannya sesuai dengan baiknya sistem ekonomi yang diterapkan, karena sistem ekonomi adalah salahsatu alat guna untuk mencapai tujuan kehidupan bersama suatu bangsa atau negara. Ketika membandingkan sistem-sistem ekonomi yang ada telah terlihat bahwa masing-masing sistem ekonomi memiliki perbedaan-perbedaan yang sangat kontras. Namun diantara perbedaan-perbedaan ini terdapat satu persamaan yang mencolok, yaitu setiap sistem ekonomi di susun untuk mencapai tujuan akhir yang gilang gemilang. Kondisi akhir tersebut merupakan suatu peradaban manusia yang ideal, dimana manusia baik sebagai individu maupun kelompok, menikmati kekayaan, keadilan, kemakmuran dan kemerdekaan seutuhnya. Karenanya jika semua sistem ekonomi mempunyai tujuan yang sama, tentunya semua sistem ekonomi harus dapat dinilai dengan kriteria yang seragam. Dengan demikian penilaianya akan semakin objektif. Di Indonesia sendiri kesiapan dalam menghadapi era perdagangan bebas secara global kedepan merupakan tantangan bagi Indonesia karena pada saat yang sama juga sedang dihadapkan pada berbagai situasi ekonomi yang kurang baik. Peran Indonesia di tengah-tengah kegiatan ekonomi, perdagangan internasional relative masih kecil, dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pasar internasional. Dan juga untuk inflasi di Indonesia

masih cenderung merugikan struktur keberhasilan ekonomi bila melihat angka disetiap tahunnya.

Dalam penelitian ini karena menggunakan data kuantitatif berupa angka dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Diantaranya variabel bebas yaitu Jumlah Uang Beredar dan Inflasi dan variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Ekonomi. Berikut akan disajikan data Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2011-2019. Dimana angka pertumbuhan ekonomi dan inflasi setiap tahunnya meningkat sedangkan pertumbuhan inflasi tertinggi pada tahun 2014, hasil kesimpulan data akan dijelaskan secara rinci pada gambaran umum data pada BAB IV penelitian ini.

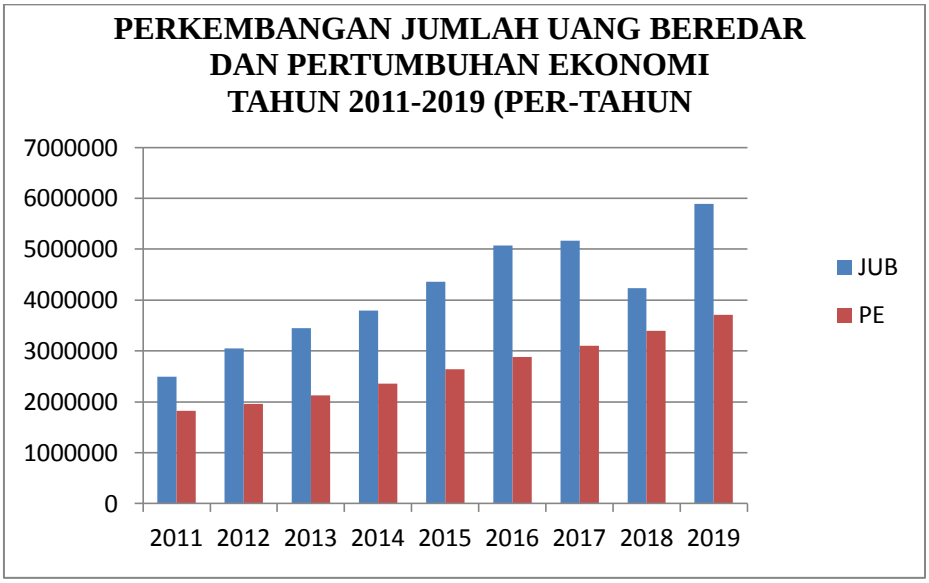

Gambar 1.1

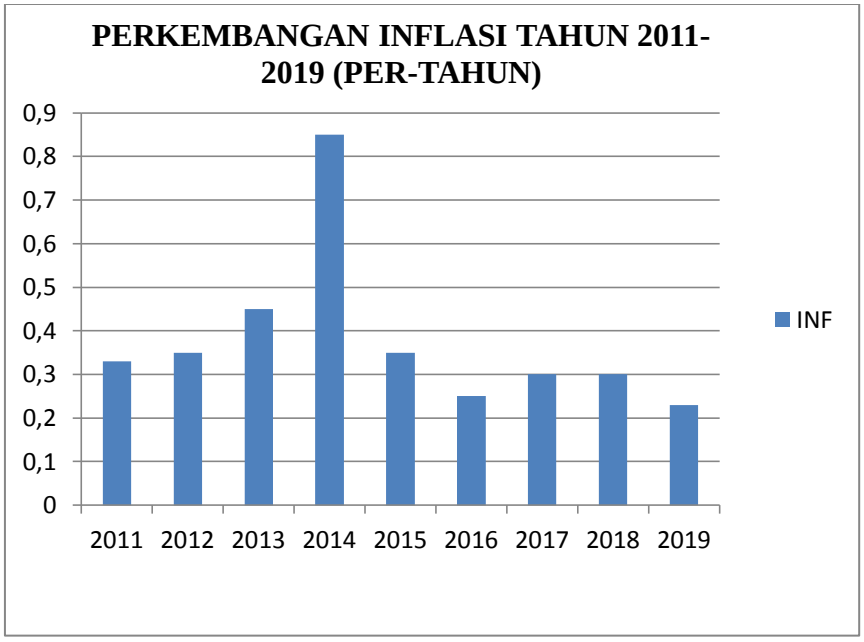

Gambar 1.2

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa untuk mencapai serta menjaga tingkat inflasi yang rendah dan stabil dibutuhkan kerjasama dari semua pihak bank indonesia, pemerintah maupun swasta. Inflasi yang tinggi penting diperhatikan mengingat dampaknya terhadap perekonomian yang dapat menimbulkan ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Berdasarkan latar belakang, penulis lalu tertarik melakukan penelitan berjudul "Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang penulis identifikasi tentang Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2011-2019 maka yang menjadi pandangan penulis bahwa

permasalahan ekonomi yang menjadi perhatian para ekonom adalah perkembangan dan perubahan jumlah uang beredar sangat berkaitan dengan perekonomian karena dengan meningkatnya jumlah uang beredar dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa yang pada akhirnya akan memberikan tekanan terhadap kenaikan harga-harga inflasi. Adapun secara rinci penulis mengidentifikasinya sebagai berikut :

1) Pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi juga salah satu indikator keberhasilan pembangunan yaitu sumber upaya dalam meningkatkan standar hidup masyarakat. Maka dari itu, semakin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat.
2) Kesiapan dalam menghadapi era perdagangan bebas secara global kedepan merupakan tantangan bagi Indonesia karena pada saat yang sama juga sedang dihadapkan pada berbagai situasi ekonomi yang kurang baik. Peran Indonesia di tengah-tengah kegiatan ekonomi, perdagangan internasional relative masih kecil, dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pasar internasional.
3) Dalam perekonomian indonesia, permasalahan jumlah uang beredar merupakan indikator ekonomi makro yng sangat penting. Perkembangan atau perubahan jumlah uang beredar (*money supply*) mempengaruhi perekonomian karena dengan meningkatnya jumlah uang beredar dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa yang pada akhirnya akan memberikan tekanan terhadap kenaikan harga-harga inflasi.
4) Inflasi yang moderat merugikan terhadap efesiensi dan pertumbuhan ekonomi. Karena itu pemeliharaan inflasi yang rendah dan stabil

sangat penting dan menjadi prasyarat bagi pencapaian sasaran makroekonomi lainnya.

5) Efektivitas kebijakan moneter dalam mempengaruhi fluktuasi jangka pendek dalam ekonomi, apalagi yang disebabkan dalam perubahan struktural yang drastis dan mendasar semakin diragukan.

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu,dana dan tenaga dan supaya penelitian dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi akan di teliti. Untuk itu penulis memberikan batasan dimana akan dilakukan penelitian variabel apa saja yang akan diteliti serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti berfokus hanya pada pengaruh jumlah uang beredar dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2011-2019 yang dilakukan di Indonesia. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1) Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada tahun 2011-2019
2) Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id dan juga dari website portal statistik perdagangan Indonesia dengan website statistik.kemendag.go.id.
3) Variabel yang diteliti adalah jumlah uang beredar, inflasi, terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah ada, maka penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang ada diantara sebagai berikut :

1) Seberapa Besar Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019?
2) Seberapa Besar Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019?
3) Seberapa Besar Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah uang beredar secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019
2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019
3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah uang beredar dan inflasi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis dapat menguraikan beberapa manfaat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang jumlah uang yang beredar serta inflasi dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan di Indonesia.

2. Praktisi

a) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penentuan kebijakan kebijakan yang ada di pemerintah yang terkait dengan ekonomi mikro berkaitan langsung dengan pertumbuhan ekonomi.

b) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi terutama yang berkaitan dengan jumlah uang beredar, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salahsatu karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dalam mengkaji bidang keahlian yang dipelajari serta bisa dapat diimplementasikan.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis memahami tentang variabel-variabel yang akan di uji, meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah uang beredar dan inflasi sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh jumlah uang berdar dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2019. Salah satu peristiwa moneter yang sangat penting yang hampir dijumpai di hampir semua negara di indonesia adalah inflasi, definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan terus meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian

besar dari harga-harga barang lain. Inflasi yang tidak terkendali dalam arti semakin tinggi akan menyebabkan keadaan perekonomian menjadi semakin kacau.

Adam Smith, melihat bahwa suatu perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada penambahan produk yang akan memperluas pasar serta mendorong spesialisasi. Munculnya spesialisasi akan meningkatkan produktivitas kerja dan mendorong kemajuan teknologi hingga pertumbuhan ekonomi.

Menurut pandangan Keynes, dijelaskan bahwa uang tidak netral dalam artian uang mempunyai peranan dalam mempengaruhi sektor riil. Konsep inilah yang menjadi dasar penggunaan jumlah uang beredar sebagai variabel antara dalam sebuah mekanisme transmisi kebijakan moneter.

Jumlah uang beredar dapat diartikan jumlah atau keseluruhan uang dalam perekonomian. Dengan instrumen ini volume jumlah uang beredar dapat ditekan dalam batasan tertentu sehingga laju inflasi bisa mencapai target yang diinginkan. Hal ini karena jumlah uang beredar sering kali di kaitkan dengan masalah kenaikan harga atau inflasi.

Jumlah uang beredar dan inflasi merupakan hal yang perlu distabilkan agar perekonomian indonesia senantiasa aman dan mampu memberikan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada setiap periodenya.

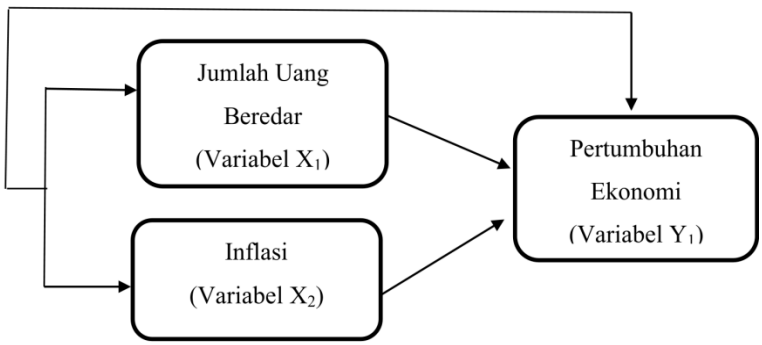

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan terkait dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perrumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan teori variabel dari hasil penelitian. Meliputi pengertian pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar dan juga inflasi.

BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 penulis mengidentifikasi metode penelitian, yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis menggunakan metode penelitian diantaranya tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode analisis statistik desktiptif, uji normalitas data, pengujian hipotesis, analisi regresi berganda.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini pembahasan hasil penelitian uraian mengenai hasil penelitian, dan objek penelitian.

BAB VPENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran.